

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
TEKNIK ELEKTRONIKA DASAR KELAS X TEKNIK
ELEKTRONIKA SMK NEGERI 2 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

AHMAD JAIS

NIM. 52994. 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap
Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik
Elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh

Nama : Ahmad Jais
NIM/TM : 52994/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 31 Juli 2015

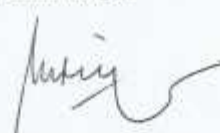
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Nelda Azhar, M. Pd
NIP. 19220521 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. Andris Syukur, M. Pd
NIP. 19511021 198103 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

PENGESAHAN

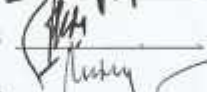
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And
Explaining Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik
Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri
2 Payakumbuh

Nama : Ahmad Jais
NIM/TM : 52994/2010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 31 juli 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Ahmaddul Hadi, S. Pd, M. Kom	1 
2. Sekretaris	: Dra. Nelda Azhar, M. Pd	2 
3. Anggota	: Drs. Andris Syukur, M. Pd	3 
4. Anggota	: Drs. Almasri, MT	4 
5. Anggota	: Drs. Yusri Abdul Hamid	5 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015

Yang menyatakan,



Ahmad Jais

ABSTRAK

Ahmad Jais : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Masalah pada penelitian ini adalah kurang optimalnya penggunaan model pembelajaran langsung yang digunakan di SMK Negeri 2 Payakumbuh sehingga siswa menjadi pasif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Elektronika semester genap SMK Negeri 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas kontrol adalah X TEI 2 menggunakan model pembelajaran langsung dan kelas eksperimen adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran tipe *Student Facilitator And Explaining*. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78,52, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 73,17. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,02 > 1,677)$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Kata Kunci : hasil belajar, model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*, model pembelajaran langsung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilator And Explaing* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika di SMK N 2 Payakumbuh”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibuk Dra. Nelda Azhar, M.Pd selaku Pembimbing I skripsi.
2. Bapak Drs. Andris Syukur, M. Pd selaku pembimbing II skripsi.
3. Bapak / Ibu dosen penguji skripsi.
4. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Yasdinul Huda S,Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP dan sekaligus Penasehat Akademik (PA).
7. Ibu dan Bapak Dosen staf pengajar Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Majelis Guru serta Karyawan/i di SMK N 2 Payakumbuh yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
10. Sahabat dan rekan-rekan angkatan 2010 yang sama-sama menuntut ilmu di Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
11. Untuk semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini mempunyai arti dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 31 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Mata Pelajaran Elektronika Dasar	10
B. Pembelajaran Langsung	14
C. Cooperative Learning.....	19

D. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator And Explaining</i>	26
E. Media Pembelajaran.....	32
F. Hasil Belajar	43
G. Penelitian Relavan.....	50
H. Kerangka Konseptual	51
I. Hipotesis Penelitian.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Tempat Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	54
C. Rancangan Penelitian	56
D. Variable dan Data.....	57
E. Jenis dan Sumber Data	58
F. Prosedur Penelitian.....	58
G. Instrumen Penelitian.....	63
H. Teknik Analisa Data.....	69
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	74
B. Hasil Penelitian	84
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentasi Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar.....	4
2. Sintaks Pembelajaran Langsung	16
3. Sintak Model Pembelajaran Cooperative.....	23
4. Langkah-Langkah Pembuatan Peta Konsep	39
5. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Tahun Ajaran 2014/2015.....	56
6. Sampel Penelitian.....	57
7. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	60
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	66
9. Interpretasi Nilai r.....	69
10. Validitas Tes	78
11. Daya Beda	80
12. Tingkat Kesukaran Soal	81
13. Rangkuman Analisis Instrumen	83
14. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	85
15. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	86
16. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	87
17. Distribusi Menghitung Chi Kuadrat Pada Kelas Eksperimen.....	89
18. Distribusi Menghitung Chi Kuadrat Pada Kelas Kontrol	91
19. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 2 Payakumbuh	92
20. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rancangan Penelitian	52
2. Rancangan Alur Penelitian.....	53
3. Rancangan Penelitian	57
4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	86
5. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	88
6. Uji Pihak Kanan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	102
2. RPP Kelas Eksperimen	128
3. RPP Kelas Kontrol	150
4. Modul	171
5. Kisi-Kisi Soal	205
6. Soal Ujicoba Tes Hasil Belajar	206
7. Jawaban Soal Ujicoba	210
8. Tabel Uji Validitas	211
9. Tabel Uji Daya Beda.....	212
10. Tingkat Kesukaran Soal	213
11. Uji Reliabilitas	214
12. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	216
13. Soal Tes Hasil Belajar	217
14. Kunci Jawaban Soal Tes Hasil Belajar	221
15. Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen	222
16. Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol	223
17. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen	224
18. Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol.....	225
19. Uji Hipotesis Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	226
20. Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	228

21. Daftar Kelompok Kelas Eksperimen	232
22. Penilaian Hasil Presentasi Kelompok	233
23. Penilaian Aktivitas Siswa.....	234
24. Lembar Nilai Semester Ganjil Jurusan Elektronika SMK N2 Payakumbuh Tahun Diklat 2014/2015.....	235
25. Uji Normalitas Nilai Semester I Jurusan Elektronika SMK N2 Payakumbuh Tahun Diklat 2014/2015.....	239
26. Uji Homogenitas Nilai Semester I Jurusan Elektronika SMK N2 Payakumbuh Tahun Diklat 2014/2015.....	243
27. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	244
28. Tabel Distribusi F.....	245
29. Tabel t.....	249
30. Surat Penelitian	250
31. Dokumentasi	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan siswa ke proses belajar sehingga mereka memperoleh tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab

Dalam ilmu psikologi pendidikan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru, tetapi siswa juga harus aktif membangun pengetahuan dalam pikiran mereka. Menurut teori konstruktivisme, belajar merupakan hasil konstruksi sendiri sebagai hasil interaksinya terhadap lingkungan belajar.

Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pengalaman disini berupa pengalaman secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengalaman langsung dapat memberikan efektivitas ingatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

pengalaman tidak langsung. Semakin nyata pengalaman yang didapat siswa dalam belajar maka keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar akan semakin tinggi.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka guru harus menguasai materi pelajaran, mempunyai kemampuan memilih, menggunakan metode pembelajaran, media sebagai alat bantu mengajar dan mempunyai strategi serta model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Gulo (2005:3) mengungkapkan bahwa "strategi jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai rencana dan cara – cara guru membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif". Kemampuan guru menerapkan strategi dan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memotivasi dan menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Dengan cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sebagai output dari proses pembelajaran.

Hasil belajar yang dicapai dalam pendidikan selalu menjadi sorotan utama karena merupakan kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Nana (2002:22) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar memiliki setidaknya tiga macam fungsi pokok yaitu: (1) mengukur kemajuan (2) menunjang penyusunan rencana (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Payakumbuh, dulu lebih dikenal dengan Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri, berlokasi di Jl. Soekarno Hatta/ Anggrek No 1 Payakumbuh. SMK Negeri 2 Payakumbuh merupakan sekolah favorit di Payakumbuh. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di kelas X Teknik Audio Video (TAV) dan X Teknik Elektro Industri (TEI), pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar. Temuan dari hasil pengamatan diperoleh sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran di SMK Negeri 2 Payakumbuh yaitu pembelajaran langsung atau model konvensional didominasi dengan ceramah. Pembelajaran dengan metode ceramah menjadikan siswa cenderung hanya menerima, dan dalam memahami pelajaran selalu menghafal buku catatan. Hal ini membuat siswa kurang aktif sehingga suasana belajar didalam kelas menjadi membosankan, yang mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang keluar masuk dan bermain telepon genggam pada jam pelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran konvensional yang didominasi dengan ceramah guru menjadi pusat dari proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Hal ini mengakibatkan siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat berinteraksi secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal antar siswa. Hal ini ditandai dengan sangat sedikitnya siswa yang bertanya, menanggapi pertanyaan dari guru dan mendemonstrasikan kemampuan yang siswa miliki.

Hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di Jurusan Teknik Elektronika masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ujian semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 masih banyak siswa yang masih dibawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 72,00.

Data hasil belajar ujian semester ganjil tahun 2014/2015 mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar dapat dilihat pada tabel 1 (*Lampiran 23 halaman 223*):

Tabel 1: Persentase Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMK N 2 Payakumbuh Tahun Ajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai Rata-Rata Kelas
		Nilai $\geq 72,00$		Nilai $< 72,00$		
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
X TAV 1	27	11	40,74	16	59,26	68,44
X TAV 2	26	8	30,77	18	69,23	67,08
X TEI 1	24	10	41,67	14	58,33	69,17
X TEI 2	24	9	37,5	15	62,5	68,42
JUMLAH	101	38	37,62	63	62,38	68,28

Sumber: Guru Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Payakumbuh .

Berdasarkan persentase nilai siswa pada tabel 1, dapat dilihat masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, siswa yang sudah mencapai KKM berjumlah 38 orang atau 37,62% dari keseluruhan jumlah siswa jurusan Teknik Elektronika (Data diperoleh dari jumlah siswa yang nilainya $\geq 72,00$ dibagi jumlah keseluruhan siswa dikali 100%), dan belum mencapai KKM berjumlah 63 atau 62,38% dari keseluruhan jumlah siswa jurusan Teknik Elektronika (Data diperoleh dari jumlah siswa yang nilainya $< 72,00$ dibagi jumlah keseluruhan siswa dikali 100%).

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor dari dalam dan faktor dari luar individu. Seperti dikemukakan Slameto (2010:54) berhasil tidaknya belajar tergantung bermacam – macam faktor, antara lain:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut dengan faktor intern, meliputi : faktor kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor yang ada diluar individu disebut ekstern, meliputi : faktor cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, faktor sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, metode belajar, tugas rumah, kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan tabel 1, maka perlu suatu inovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam hal ini dibutuhkan beberapa strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Strategi dalam pembelajaran merupakan hal penting agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Syaiful (2011: 5) mengungkapkan “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap

paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan mengajarnya”.

Model pembelajaran hendaknya mendukung tercapainya tujuan pengajaran. Menurut Agus (2012:5) terdapat dua tujuan belajar yaitu :

“1) Tujuan belajar eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effect*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. 2) Tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan instruksional lazim disebut *nurturant effect*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, berfikir terbuka, demokratis, menerima pendapat orang lain, dan sebagainya”.

Dari sekian banyak model pembelajaran yang ada seperti: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Inquiry*, *Jigsaw*, *Direct Instruction*, *Tutor Sebaya*, *Teams Games Tournament (TGT)*, *Team Assited Individualy (TAI)*, *Number Head Together (NHT)*, *Group Investigation (GI)*, *Cycle Learning*, *Think Pair Share (TPS)*, *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *SFE (Student Facilitator And Explaining)*. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining (SFE)*.

Menurut Agus (2012:129) “model pembelajaran SFE, mempunyai arti model pembelajaran yang menjadikan siswa dapat membuat peta konsep maupun bagan untuk meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa”. Pembelajaran dengan model SFE merupakan pembelajaran dengan merangsang aktivitas siswa untuk berfikir. Siswa dapat mendiskusikan dan mempresentasikan hasil pemikirannya dengan menggunakan peta konsep atau bagan kepada teman-temannya. Siswa juga dirangsang keberaniannya untuk

mengemukakan pendapatnya didepan kelas. Keadaan tersebut akan mendorong aktivitas siswa menjadi aktif dan mandiri.

Pada model ini, guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, kemudian guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, kemudian siswa akan bekerja kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 anggota yang heterogen, kemudian salah seorang dari kelompok akan menyajikan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Setelah melakukan presentasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan apabila terdapat kesalahan konsep pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, maka guru akan menjelaskan kembali konsep yang sebenarnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Teknik Elektronika di SMK N 2 Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan kriteria hasil belajar yang diharapkan.

2. Pembelajaran dengan metode ceramah yang dipakai selama ini belum memberikan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang optimal disini didefinisikan setidaknya-tidaknya nilai kumulatif siswa sesuai KKM.
3. Rendahnya interaksi belajar siswa ditandai dengan sedikitnya siswa yang mau bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru.
4. Kurangnya minat belajar siswa pada metode pembelajaran konvensional, ditandai dengan banyaknya siswa yang keluar masuk dan bermain telepon genggam pada proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika di SMKN 2 Payakumbuh.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah yang diuraikan, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika di SMKN 2 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Mengungkapkan pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X Teknik Elektronika di SMKN 2 Payakumbuh”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana di FT UNP dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana aplikasi ilmu kependidikan yang diperoleh dalam perkuliahan.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan model pembelajaran bagi guru pada mata pelajaran elektronika dasar dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan mengetahui kelayakan penggunaannya.
3. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran berbasis *student facilitator and explaining* tersebut dapat mempermudah dalam pemahaman siswa, menghilangkan kejenuhan dan meningkatkan hasil belajar siswa.